

ANALISIS ASPEK KEUANGAN USAHA KRUPUK IKAN TENGGIRI UD. KIKI MAKMUR PADA PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

Oleh:

Mariatul Qibtiyah¹

Abdur Rohman²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten
Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: 230721100100@student.trunojoyo.ac.id,

Abdur.rohman@trunojoyo.ac.id

Abstract. *The mackerel fish cracker industry UD. Kiki Makmur is an MSME that focuses on processing fish into crackers, with the use of modern machines to increase production efficiency. This business was founded in 2017 by Mr. Sampir and Mrs. Suparmi in Sawo Village, Kutorejo District, Mojokerto Regency. The source of research funding comes from several family member loans. This study aims to provide advice for businesses in assessing the sustainability of their business. Evaluation of financial and marketing aspects will help identify strengths, weaknesses, and the development of appropriate strategies. Thus, businesses can make more targeted decisions to increase their competitiveness. strategy for the company. The three main criteria used for financial analysis are Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), and Payback Period (PP). Research data shows that this business has a prospect that is worth developing. Financial calculations record an NPV of IDR 215,478,399, a PI of 1.83, and a PP of 2.05 years. Meanwhile, the SWOT analysis identified various marketing strategies that can be implemented, such as improving the quality and volume of production to expand the market, product standardization, equipment modernization, competition optimization,*

ANALISIS ASPEK KEUANGAN USAHA KRUPUK IKAN TENGGERI UD. KIKI MAKMUR PADA PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

improving customer service, and product innovation to strengthen competitiveness in the processed food industry.

Keywords: *Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI) And Payback Period (PP) Of UD.Kiki Makmur's Mackerel Fish Crackers.*

Abstrak. Industri kerupuk ikan tenggiri UD. Kiki Makmur merupakan UMKM yang fokus pada pengolahan ikan menjadi kerupuk, dengan pemanfaatan mesin modern untuk meningkatkan efisiensi produksi. Usaha ini didirikan pada tahun 2017 oleh Bapak Sampir dan Ibu Suparmi di Desa Sawo, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto. Sumber pendanaan penelitian berasal dari beberapa pinjaman anggota keluarga. Penelitian ini bertujuan memberikan saran bagi usaha dalam menilai keberlangsungan bisnisnya. Evaluasi aspek keuangan dan pemasaran akan membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta pengembangan strategi yang tepat. Dengan demikian, usaha dapat mengambil keputusan yang lebih terarah untuk meningkatkan daya saingnya. strategi bagi perusahaan. Tiga kriteria utama yang digunakan untuk analisis keuangan adalah Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), dan Payback Period (PP). Data penelitian menunjukkan usaha ini memiliki prospek yang layak dikembangkan. Perhitungan keuangan mencatat NPV sebesar Rp. 215.478.399, PI sebesar 1,83, dan PP selama 2,05 tahun. Sementara itu, analisis SWOT mengidentifikasi berbagai strategi pemasaran yang dapat diterapkan, seperti peningkatan kualitas dan volume produksi untuk memperluas pasar, standarisasi produk, modernisasi alat, optimalisasi persaingan, peningkatan layanan pelanggan, serta inovasi produk guna memperkuat daya saing di industri makanan olahan.

Kata Kunci: *Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI) Dan Payback Period (PP) Krupuk Ikan Tenggiri UD, Kiki Makmur.*

LATAR BELAKANG

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong perkembangan ekonomi bangsa, berkontribusi besar terhadap kemajuan ekonomi secara keseluruhan. Tidak hanya berkontribusi di tingkat negara, namun UMKM yang berkembang di daerah pedesaan juga memiliki prospek cerah untuk masa depan. Sebagai komponen vital dalam pembangunan ekonomi, sektor UMKM berfungsi sebagai motor penggerak utama yang

mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi sekaligus menciptakan lebih banyak peluang kerja bagi masyarakat (Supardi et al. 2021).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam ekonomi suatu negara, khususnya dalam menciptakan peluang kerja dan menjadi solusi yang tepat bagi masyarakat berpenghasilan rendah ketika menghadapi masalah ekonomi. Dengan potensi yang besar, UMKM seharusnya mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu, diperlukan usaha untuk menjamin distribusi peluang kerja agar dapat memperkuat ekspor nasional, sebab ini merupakan langkah penting dalam mendorong kemajuan UMKM di Indonesia (Goso & samsul Bachri 2015).

UMKM memiliki peranan penting dalam ekosistem ekonomi, berkontribusi terhadap pertumbuhan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah pedesaan membawa dampak positif bagi perekonomian lokal, sehingga pemerintah terus berupaya memperkuat sektor ini. Semakin banyak individu yang berwirausaha, semakin berkembang dan tersusun dengan baik struktur ekonomi di suatu daerah. Hal ini terjadi berkat pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja, serta dukungan finansial dari lingkungan sekitar yang dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan manfaat yang signifikan. (Erna Listyaningsih & Apip Alansori 2020). Oleh karena itu, UMKM dianggap sebagai salah satu indikator utama yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dari pemaparan yang telah disampaikan, bisa disimpulkan bahwa UMKM harus ditingkatkan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat, sehingga sangat penting untuk melakukan analisis kelayakan usaha, khususnya di sektor makanan seperti kerupuk ikan tenggiri. Pengkajian ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar keamanan, memiliki kualitas tinggi, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dengan prospek pertumbuhan yang menjanjikan, bisnis ini memiliki peluang besar untuk meraih kesuksesan finansial. Kerupuk ikan tenggiri dibuat oleh UD. Kiki Makmur telah menarik perhatian banyak pelanggan, terlihat dari meningkatnya permintaan dan perkembangan usaha yang cepat. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi kelayakan bisnis secara menyeluruh, termasuk aspek keuangan, demi memastikan harapan dan kesuksesan usaha.

ANALISIS ASPEK KEUANGAN USAHA KRUPUK IKAN TENGGERI UD. KIKI MAKMUR PADA PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

Aspek finansial merupakan hal yang krusial untuk dianalisis karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai keberhasilan suatu bisnis. Fokus utama dari studi kelayakan adalah untuk memeriksa apakah suatu ide bisnis dapat diterima dengan menganalisis kebutuhan modal, pengeluaran awal, dan tingkat pengembalian yang diharapkan. Unsur-unsur keuangan memberikan gambaran yang jelas mengenai pengeluaran dan investasi, untuk mendukung perusahaan dalam menentukan investasi yang optimal, dengan harapan bahwa panduan yang diberikan akan memberikan hasil yang positif.

Dalam analisis mengenai krupuk ikan tenggiri UD. Kiki Makmur, analisis aspek keuangan dilakukan untuk tujuan mengevaluasi pembahasan Keseluruhan dari masing-masing komponen ini memerlukan pembiayaan dan modal kerja. Komponen-komponen ini memerlukan pembiayaan dan modal kerja diperiksa melalui berbagai perspektif dalam suatu evaluasi analisis investasi, seperti *Indeks Profitabilitas*, *Payback Period*, dan *Net Present Value* (Wicaksono, Swantari, and Festivalia 2021). Hasil penilaian ini memberikan keuntungan bagi krupuk ikan tenggiri UD. Kiki Makmur, sehingga mereka dapat merasa yakin dalam memulai usaha mereka.

KAJIAN TEORITIS

Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis adalah proses evaluasi langsung untuk menilai potensi suatu usaha. Tahapan ini meliputi analisis berbagai aspek utama, aspek keuangan, operasional, hukum, industri, serta pasar guna menentukan peluang keberhasilan proyek atau bisnis yang dikaji. Sukses yang baik serta membantu dalam proses pengambilan keputusan mengenai kelayakan dan keuntungan bisnis tersebut. Studi kelayakan usaha perolehan, penyusunan, dan evaluasi data guna mendukung keputusan yang akan diambil. (Agustin et al. 2024). Jika usaha tersebut dianggap layak, maka rekomendasi untuk melaksanakannya akan diberikan; sebaliknya, jika tidak, maka usaha tersebut akan ditunda atau dibatalkan. Manfaat yang dihasilkan yaitu pemahaman tentang kebutuhan konsumen, peningkatan mutu produk, serta wawasan untuk menambah produk atau layanan demi meningkatkan keuntungan.

Analisis kelayakan yang mencakup perkiraan finansial, termasuk prediksi pendapatan, biaya operasional, Aliran dana serta potensi profitabilitas jangka panjang

menjadi faktor utama. Melalui analisis ini, pemilik usaha, investor, dan pihak terkait dapat memancarkan kelayakan serta prospek bisnis ke depan. proyek tersebut layak untuk dilanjutkan, atau justru perlu dihentikan, dimodifikasi, atau ditunda. Dalam studi kelayakan bisnis, faktor utama yang menjadi fokus mencakup kebutuhan biaya, potensi profitabilitas, serta tantangan yang mungkin muncul selama operasional. Keberhasilan analisis ini juga dapat meningkatkan citra perusahaan di mata publik dan investor, sehingga mendorong partisipasi lebih besar serta menarik minat investor untuk menanamkan modal mereka (Adelia et al. 2024).

Aspek Keuangan

Dari sudut pandang keuangan, penelitian ini mengarah pada pencarian dan perkiraan pengeluaran yang akan muncul. Di antara berbagai elemen dalam penilaian kelayakan usaha, aspek keuangan memiliki peranan krusial dalam menilai kestabilan dan masa depan bisnis memiliki pengaruh terbesar dalam pengambilan keputusan, karena nilai yang jelas dan tidak dapat diabaikan tanpa analisis serta perhitungan yang matang. Selain itu, faktor keuangan juga dapat menimbulkan dampak baik secara langsung maupun untuk periode yang lebih lama. (Febriyanti 2023). Evaluasi keuangan merupakan salah satu elemen yang digunakan untuk menentukan situasi keuangan suatu perusahaan secara komprehensif. Menurut Kasmir dan jakfar (Kasmir & jakfar 2015) Keberlanjutan suatu usaha atau investasi dapat diukur dengan menggunakan indikator seperti *Profitability Index (PI)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Payback Period (PP)*, dan *Net Present Value (NPV)*.

Modal Kerja

Modal kerja merupakan total dana yang harus tersedia bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya secara tepat waktu. Namun, untuk mencukupi kebutuhan modal kerja, perusahaan perlu merencanakan dan mengelola sumber daya finansialnya dengan baik. bagi perusahaan bukanlah hal yang sederhana karena permintaan terhadap modal kerja sangat dipengaruhi oleh berbagai elemen. Maka dari itu, manajemen harus senantiasa memperhatikan elemen-elemen tersebut agar dapat melaksanakan aktivitas operasional perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. (Fransiska, Arifin, and Putra 2021).

ANALISIS ASPEK KEUANGAN USAHA KRUPUK IKAN TENGGERI UD. KIKI MAKMUR PADA PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

Menurut Kasmir (Kasmir 2014) Dalam karyanya menekankan pentingnya modal kerja bagi perusahaan, terutama dalam menjaga stabilitas keuangan dan kinerja bisnis, dengan poin-poin berikut:

1. Kepala keuangan menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menjalankan operasi perusahaan, yang mencerminkan bagaimana modal kerja dikelola.
2. manajemen Investasi dalam aset lancar sering mengalami perubahan cepat dan tidak selalu stabil, sehingga dapat mempengaruhi modal kerja perusahaan. Oleh karena itu, modal manajemen perlu mendapat perhatian serius.
3. Dalam praktiknya, lebih dari setengah total aset perusahaan merupakan aset lancar, yang menunjukkan bahwa lebih dari 50% total aset diinvestasikan dalam modal kerja.
4. Untuk usaha kecil, pengelolaan modal kerja sangat penting karena investasi pada aset tetap dapat diringankan melalui penyewaan, tetapi investasi di rekening dan persediaan tidak dapat dihindari dan segera dipenuhi.

Aliran Kas (*Cash Flow*)

Laporan arus kas adalah dokumen keuangan yang sangat krusial, yang mendeskripsikan pemasukan dan pengeluaran uang di suatu perusahaan. Dokumen ini memberikan gambaran menyeluruh tentang aliran uang yang terjadi, sehingga menjadi panduan penting dalam proses pengambilan keputusan finansial. Selain menunjukkan arus keuangan perusahaan, laporan arus kas juga berfungsi sebagai alat analisis bagi manajemen untuk mengelola dana secara efektif. Pengelolaan dana yang baik sangat berpengaruh terhadap kesuksesan perusahaan dan pencapaian target bisnis. Dengan adanya laporan arus kas, Operasional perusahaan dapat dijalankan secara lebih efisien, sementara analisis kinerja keuangan menjadi lebih presisi. Laporan arus kas diukur dengan merapikan data keuangan dalam format yang lebih sistematis, sehingga mendukung pengambilan keputusan strategi dengan lebih mudah.

Semakin banyak perusahaan yang menyertakan laporan arus kas dalam laporan keuangan tahunan, menjadikannya semakin kuat sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Salah satu cara yang sering digunakan adalah dengan melakukan analisis rasio arus kas. Dokumen ini menyajikan informasi mendetail tentang situasi keuangan serta aktivitas perusahaan dalam periode tertentu, yang mencakup kegiatan operasional,

investasi, dan pendanaan. Di samping itu, laporan arus kas juga berfungsi untuk mempertahankan likuiditas dengan menawarkan informasi yang jelas tentang posisi keuangan perusahaan, baik dalam kondisi surplus maupun defisit. Jika terjadi defisit, diperlukan langkah-langkah strategi untuk mengatasi kekurangan dan menjaga stabilitas bisnis. (Widyaningsih and Idayati 2015).

NPV (*Net Present Value*)

Net Present Value (NPV) adalah selisih antara nilai sekarang dari pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu. NPV digunakan untuk menilai nilai dari proyek, properti, atau investasi berdasarkan prediksi arus kas di masa datang yang telah diperhitungkan dengan tingkat bunga dan biaya awal pembelian. Dengan menggunakan prinsip waktu uang, NPV memberikan suatu estimasi yang lebih tepat tentang nilai dari sebuah aset. Maka, NPV bisa dikatakan sebagai nilai sekarang dari sebuah aset setelah dikurangi dengan biaya investasi awalnya.

Net Present Value NPV Saat Ini sering digunakan dalam perencanaan keuangan untuk menilai kelayakan suatu proyek atau investasi. Investor dan manajer perusahaan dapat memanfaatkan perhitungan NPV untuk menentukan apakah investasi dalam proyek baru atau pengadaan aset layak dilakukan. Dalam bahasa Indonesia, *Net Present Value* (NPV) dikenal sebagai "Nilai Bersih Sekarang" (Riski 2021)

PP (*Payback Period*)

Payback Period adalah durasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan kembali investasi yang telah ditanamkan dalam suatu proyek. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh dengan jumlah investasi awal, hingga modal yang dikeluarkan sepenuhnya tertutup.

$$PP = \text{Nilai Investasi} - \text{Arus Kas Masuk}$$

Perhitungan *payback period* dilakukan dengan mengurangi nilai investasi dari pendapatan hingga modal sepenuhnya kembali atau mencapai nilai positif. Analisis ini mengungkap bahwa semakin cepat waktu pengembalian investasi, semakin kecil risiko yang harus ditanggung. Sebaliknya, semakin lama periode pengembalian, semakin besar pula risiko yang dapat muncul dalam investasi tersebut (Jalunggono, Atmaja, and Rakhmawati 2022).

ANALISIS ASPEK KEUANGAN USAHA KRUPUK IKAN TENGGERI UD. KIKI MAKMUR PADA PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

PI (*Profitability Index*)

Profitability Index (PI) adalah bandingan antara nilai kas bersih di masa depan dengan jumlah investasi yang dilakukan saat ini. Evaluasi kelayakan investasi berdasarkan indikator ini menunjukkan bahwa:

1. Nilai $PI > 1$, maka investasi dinilai memberikan keuntungan dan layak untuk dilanjutkan.

Nilai $PI < 1$, maka investasi dianggap tidak menguntungkan dan sebaiknya dihindari. Penilaian ini berfungsi untuk membantu menentukan apakah investasi tersebut dapat memberikan keuntungan yang memadai dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan (Chandra 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam konteks penelitian di lapangan. Data dikumpulkan melalui pengamatan serta wawancara langsung dengan pemilik perusahaan krupuk ikan tenggiri UD. Kiki Makmur, sehingga informasi yang diperoleh bersumber langsung dari pihak yang relevan. Peneliti memperoleh akses secara langsung kepada data primer dari sumber yang asli. Analisis keuangan dalam studi ini menekankan pada elemen keuangan dengan menggunakan metode *Payback Period*, *Net Present Value*, dan *Profitability Index* sebagai dasar perhitungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Krupuk Ikan Tenggiri UD. Kiki Makmur didirikan pada tahun 2017 oleh Bapak Sampir dan Ibu Suparmi. Usaha ini tempatnya di Desa Sawo, Dusun Sawo, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto. Produk utamanya adalah krupuk ikan, yang dapat diproduksi oleh berbagai skala industri, mulai dari usaha kecil rumahan hingga menengah, karena proses pembuatannya yang relatif sederhana.

Gambar 1. Produk krupuk ikan tenggiri UD.Kiki Makmur



Sumber: <https://desasawo.wordpress.com>

Produsen krupuk ikan tenggiri UD.Kiki Makmur Mendapatkan sertifikat halal adalah langkah penting untuk memastikan kualitas produk dan memenuhi hak konsumen. Sertifikat ini bukan hanya simbol, tetapi juga jaminan bahwa produk telah memenuhi kriteria kehalalan. Ketidakpuasan pelanggan dapat merugikan bisnis, terutama dalam penjualan dan reputasi. Dengan sertifikasi halal, UD. Kiki Makmur memberikan jaminan tambahan bagi konsumen bahwa produknya sesuai dengan standar. Ini dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan serta membantu menjaga loyalitas dan memperluas pasar.

UD. Kiki Makmur berupaya meningkatkan kepuasan pelanggan dengan berbagai langkah strategi. Salah satu langkah krusial yang mereka ambil adalah memperoleh sertifikasi halal pada tahun 2017, dengan nomor P-IRT.NO. 2023516010368-25, sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kualitas produk dan memenuhi standar yang diharapkan konsumen.

Total biaya yang dibutuhkan untuk mendirikan produksi krupuk ikan tenggiri UD. Kiki Makmur adalah Rp.260.000.000. Dana ini dibagi untuk investasi dalam aktivitas tetap sebesar Rp.230.100.000 dan modal kerja satu bulan sebesar Rp.29.900.000 Sumber pembiayaan berasal dari dana pribadi dan pinjaman dari beberapa sanak keluarga.

Modal Kerja

Modal kerja adalah uang disediakan untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan selama operasionalnya atau saat bisnis sedang berjalan. Modal kerja meliputi pengeluaran tetap dan pengeluaran variabel, yang berfungsi untuk memastikan aktivitas perusahaan tetap berjalan. Total modal kerja yang diperlukan setiap bulan mencapai Rp.29.900.000, dengan alokasi Rp.11.420.000 untuk biaya tetap dan Rp.18.080.000 untuk biaya variabel. Untuk penjelasan lebih lengkap mengenai pengeluaran modal kerja, silakan lihat Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Modal Kerja Krupuk Ikan Tenggiri UD.Kiki Makmur

Jenis	jumlah
Biaya Operasional	Rp.11.005.000
Biaya kantor	Rp.415.000
Biaya Gedung/ Rumah instalansi	Rp.400.000
Bahan-bahan	Rp.18.080.000

ANALISIS ASPEK KEUANGAN USAHA KRUPUK IKAN TENGGERI UD. KIKI MAKMUR PADA PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

Total	Rp.29.900.000
--------------	----------------------

Sumber: Data diolah (2025)

Aliran Kas (*Cash Flow*)

Evaluasi kelayakan investasi lebih memfokuskan pada arus kas dibandingkan keuntungan. Hal ini karena peningkatan keuntungan memerlukan dana yang dapat diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Arus kas dari produksi Kerupuk Ikan Tenggeri UD. Kiki Makmur tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 2. Aliran kas (*Cash Flow*) Krupuk ikan tenggeri UD.Kiki Makmur

T	Inflow		Out Flow		Laba setelah pajak	penyusutan	proceed
	Laba	Investasi tidak menyusut	Investasi	Pajak			
0	0		Rp. 260.000.000	0			Rp. 260.000.000
1	Rp. 115.000.000			Rp. 11.200.000	Rp. 104.000.000	Rp. 17.000.000	Rp. 121.000.000
2	Rp. 127.000.000			Rp. 13.400.000	Rp. 115.000.000	Rp. 17.000.000	Rp. 132.000.000
3	Rp. 137.000.000			Rp. 13.201.000	Rp. 122.916.000	Rp. 17.000.000	Rp. 139.916.000
4	Rp. 150.000.000	Rp. 70.000.000		Rp. 14.500.000	Rp. 136.201.000	Rp. 17.000.000	Rp. 223.201.000
Rata-rata					Rp. 119.529.250		Rp. 154.029.250

Sumber: Data diolah (2025)

Kerupuk ikan tenggeri yang diproduksi oleh UD. Kiki Makmur didapatkan melalui analisis aliran kas keuntungan, dengan semua biaya yang ditanggung secara mandiri. Penilaian kelayakan investasi mempertimbangkan suku bunga yang ditetapkan sebesar 10%. Berikut adalah perhitungan yang telah dibuat untuk menilai kriteria kelayakan usaha.

Metode *Net Present Value* (NPV)

Selisih antara nilai investasi saat ini dan nilai penerimaan kas bersih saat ini dapat dihitung menggunakan metode NPV. Perhitungan NPV untuk usaha kerupuk ikan tenggiri UD. Kiki Makmur tercantum dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Perhitungan NPV

Thn	Proceed	df-10%	PV Proceed
1	121.000.000	0,909	109.029.000
2	132.000.000	0,826	108.936.000
3	139.916.000	0,751	105.034.916
4	223.201.000	0,683	152.478.483
Jumlah PV Proceed			475.478.399
Investasi			260.000.000
Net Present Value (NPV)			215.478.399

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan analisis *Net Present Value* (NPV) yang memperoleh nilai 215.478.399, dapat disimpulkan bahwa $NPV > 0$, yang menunjukkan hasil yang menguntungkan. Dengan demikian, usaha krupuk ikan tenggiri UD. Kiki Makmur dinyatakan pantas untuk diteruskan, karena nilai NPV yang didapat menunjukkan potensi yang positif.

Metode *Profitability Index* (PI)

Metode ini membandingkan antara keseluruhan nilai arus kas saat ini selama periode manfaat proyek dengan pengeluaran awal yang dilakukan. Pendekatan ini digunakan untuk menentukan nilai sekarang dari setiap rupiah yang dihasilkan selama proyek berlangsung dan diinvestasikan oleh seorang investor.

$$PI = \frac{\sum PV \text{ kas bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

$$PI = \frac{475.478.399}{260.000.000} \times 100\%$$

$$= 1,83$$

Berdasarkan perhitungan *index profitability* (PI) yang menghasilkan nilai sebesar 1,83, menunjukkan bahwa PI melebihi angka 1. Dengan demikian, usaha krupuk ikan tenggiri UD. Kiki Makmur dinilai layak untuk dijalankan.

ANALISIS ASPEK KEUANGAN USAHA KRUPUK IKAN TENGGERI UD. KIKI MAKMUR PADA PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

Metode *Payback Period* (PP)

PP adalah indikator yang digunakan untuk menentukan waktu yang dibutuhkan agar investasi yang telah dilakukan dapat kembali. Berikut perhitungan PP untuk usaha kerupuk ikan tenggiri UD. Kiki Makmur:

Jumlah Investasi=Rp.260.000.000

Proceed Tahun 1=Rp.121.000.000

Proceed Tahun 2=Rp.121.000.000 + Rp.132.000.000
=Rp.253.000.000

Proceed Tahun 3=Rp.253.000.000 + Rp.139.916.000
=Rp.392.916.000 → Sudah balik modal

Sisa yang perlu ditutup di awal tahun ke-3:

Rp.260.000.000 – Rp.253.000.000 = Rp.7.000.000

Proporsi di tahun ke-3: $\frac{Rp.7.000.000}{Rp.139.916.000} = 0,05$ tahun

Payback period = 2 tahun + 0,05 = 2,05 tahun

Kegiatan ini dinilai sesuai untuk dilakukan sebab nilai PP-nya lebih rendah dibandingkan waktu pengembalian yang telah ditentukan, yaitu 2,05 tahun, yang masih tergolong dalam rentang usia ekonomis mesin selama 5 tahun.

Berdasarkan analisis berbagai metode dari perspektif keuangan, kelayakan usaha kerupuk ikan tenggiri UD. Kiki Makmur dapat dikaji lebih lanjut melalui tabel berikut:

Tabel 4. Hasil penelitian aspek finansial

No	Kriteria Investasi	Nilai	Keterangan
1.	NPV	215.478.399	Layak
2.	PI	1,83	Layak
3.	PP	2,05 Tahun	Layak

Sumber: Data diolah (2025).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi kelayakan usaha dari aspek keuangan, bisnis kerupuk ikan tenggiri UD. Kiki Makmur dinilai memiliki prospek yang Layak untuk terus dikembangkan. Analisis terhadap berbagai indikator finansial menunjukkan keuntungan

yang menjanjikan, dengan *Net Present Value* (NPV) sebesar 215.478.399, *Profitability Index* (PI) mencapai 1,83,serta *Payback Period* (PP) selama 2,05 Tahun.

DAFTAR REFERENSI

- Adelia, Mairani, M. Abiyyu Wadi, Suci Haryanti, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. 2024. "Overview Studi Kelayakan Bisnis." 1(4):1–8.
- Agustin, Riska, Saqofa Nabilah Aini, Luqita Romaisyah, and Sekar Rizky Margi Lestari. 2024. "Analisis Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis Dalam Keputusan Ekspansi." *Jurnal Maneksi* 13(1):119–27. doi: 10.31959/jm.v13i1.2110.
- Chandra, Yudi. 2016. "Analisis Ekonomi Energi Perencanaan Pembangunan PLTS (Studi Kasus Gedung Kuliah Politeknik Negeri Ketapang)." *Elkha* 8(1):25–31. doi: 10.26418/elkha.v8i1.17617.
- Desa Sawo.2017.UMKM Dua putri. <https://desasawo.wordpress.com>.Diakses tanggal 15 Mei 2025
- Erna Listyaningsih & Apip Alansori. 2020. *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. 1st ed. edited by D. H. Yogyakarta: CV Andi Offest.
- Febriyanti, Eni, Arga Prambada, Yulfian Ibnu Cahyo Widodo, dan Nardi Sunardi. 2023. "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Produksi, Pemasaran Dan Keuangan Pada Sambal Bakar Gokil." *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Magister No.1* 2(1):70.
- Fransiska, Diana, M. Aryo Arifin, and Andri Eko Putra. 2021. "Laporan Sumber Modal Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Handjaya Mandala Sampoerna Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 4(1):1–11. doi: 10.31851/jmediasi.v4i1.7262.
- Goso & samsul Bachri. 2015. "Implementasi Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro Kecil Dan Menengah." *Jurnal Manajemen* 02(01).
- Jalunggono, Gentur, Hanung Eka Atmaja, and Anis Rakhmawati. 2022. "GEDUNG KULIAH SIDOTOPO UNIVERSITAS TIDAR PADA TAHUN 2022 JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)." *Jurnal Ilmiah MEA* 6(3):1335–43.
- Kasmir. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. kedua. Jakarta: Kencana.

ANALISIS ASPEK KEUANGAN USAHA KRUPUK IKAN TENGGERI UD. KIKI MAKMUR PADA PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

- Kasmir & jakfar. 2015. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Revi. Jakarta: Kencana Prenada media grup.
- Riski, Meita Sondang. 2021. “Studi Kelayakan Pendirian Usaha Penjualan Dan Penggilingan Daging Sapi.” *Madani Accounting and Management Journal* 7(2):1–19. doi: 10.51882/jamm.v7i2.35.
- Supardi, Supardi, Nugi Mohamad Nugraha, Neneng Susanti, Muhammad Bayu Aji Sumantri, and Tanti Irawati Mukhlis. 2021. “PELUANG DAN PERUBAHAN CARA BERPIKIR SAAT PANDEMIK (Pengabdian Kepada UMKM Binaan Kadin Provinsi Jawa Barat).” *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 3(2):162. doi: 10.32493/j.pdl.v3i2.8841.
- Wicaksono, Haryo, Anita Swantari, and Filma Festivalia. 2021. “Analisis Kelayakan Investasi Kedai Seafood.” *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* 4(2):142–50.
- Widyaningsih, Wit, and Farida Idayati. 2015. “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Arus Kas Perusahaan.” *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 4(12):1–21.